BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hubungan antara variabel bebas tipe pola asuh orangtua dengan variabel terikat kemandirian siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah dilakukan satu waktu dan tanpa adanya *follow up.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis pendekatan menggunakan model pengujian yang bersifat statistik. [39]

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[40] Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi artinya penelitian ini memberikan informasi secara keseluruhan

[39] Arief Maulana, *Cara Instan Menyusun Skripsi Cet 1,* (Jakarta: New Agogos, 2012), h. 43

[40]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

tentang hubungan pola asuh orangtua dengan kemampuan motorik/kemandirina anak usia sekolah dasar yang duduk dikelas satu.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh yang dikemukakan oleh Wong et al. yang terdiri dari pola asuh permisif, otoriter dan otoritatif. Sedangkan variabel terikat adalah kemandirian anak yang dikemukakan oleh Familia, dan Prasasti & Lie.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Independen

No	Variabel/ Subvariabel	Definisi konseptual	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skalaukur
1	Pola asuh permisif	Pengasuhan orangtua yang tidak memberikan batasan kepada anak-anak. Orangtua memper boleh kan anak melakukan apa saja seperti tidak sekolah, bandel, melakukan pergaulan bebas negatif dan sebagainya.	Cara orangtua mengasuh anak dengan menuruti semua keinginan dan membiarkana nak melakukan apa saja yang ingin anak lakukan di rumah tanpa pengawasan samasekali dari orangtua.	Wawan Cara	Kuesioner dalam bentuk skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) yang terdiridari 5 item pertanyaan	Yajika: X ≥ Tidak jika: X <	Ordinal
2	Pola asuhotoriter	Pengasuhan orangtua yang sangat ketat dan kaku dalam mendidik anak. Anak-	Cara orangtua mengasuh anak dengan meggunakan sikap tegas dari orang tua	Wawancara	Kuesioner dalam bentuk skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak	Yajika: X ≥ Tidak jika:	Ordinal

		anak tidak diberi kebebasan untuk menentukan keputusan karena semua keputusan berada ditangan orangtua.	yang harus dituruti anak dan melarang anak untuk mengembangkan kemampuannya didalam kehidupan sehari-hari.		pernah) yang terdiri dari 5 item pertanyaan	X <	
3	Pola asuh otoritatif	Pengasuhan yang didasari atas pengertian dan rasa hormat orangtua terhadap anaknya. Orangtua memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai usia perkembangananak, dengan mensensor batasan dan pengawasan yang baik dari orangtua.	Cara orangtua mengasuh anak dengan memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan usia perkembangan anak tetapi tidak terlepas dari pengawasan orangtua di rumah.	Wawancara	Kuesioner dalam bentuk skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) yang terdiri dari 5 item pertanyaan	Yajika: X ≥ Tidak jika: X <	Ordinal

Dependen

B.	Kemandirian anak	Anak yang mampu berpikir dan berbuat untuk dirinya sendiri. Seorang anak yang mandiri biasanya aktif, kreatif, kompeten, tidak tergantung pada orang lain, dan tampak spontan. Kemandirin pada anak sangat penting karena mereka salah satu life skillyang perlu dimiliki.	Suatu kemampuan anak untuk memikirkan, merasakan, serta anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri dan mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari di rumah tanpa dibantu oleh orang lain.	Wawancara	Kuesioner dalam bentuk skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah).yang terdiri dari 15 item pertanyaan	Ya jika: X ≥ Tidak jika : X <	Ordinal

SKEMA

Variabel bebas Variabel terikat

X ⟶ Y

Keterangan:
X: Pola asuh permisif, otoriter dan otoritatif.

Y: Kemandirian anak

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.[41] yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 orangtua yang memiliki anak usia sekolah dasar yang duduk di kelas satu MI Hidayatuddiniayah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Dalam penelitian pola asuh orangtua, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan untuk yang layak diteliti, antara lain :

a. Orangtua yang mempunyai anak usia sekolah dasar duduk dikelas satu

b. Sadar, bersedia menjadi responden

c. Ibu bisa membaca dan menulis

d. Responden kooperatif

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak diteliti, antara lain :

a. Tidak bersedia menjadi responden

b. Orangtua yang mempunyai anak sekolah dasar duduk dikelas dua

[41] *Ibid*, h. 137.

c. Responden tidak kooperatif

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, artinya sampel yang digunakan adalah total populasi. Metode ini diperbolehkan karena jumlah populasi yang terbatas atau sedikit, yaitu jumlah sampel populasinya hanya 15 responden. Diharapkan dengan menggunakan total populasi akan lebih mewakili fakta yang ada.

E. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok tersebut berkenaan dengan:

1) Data tentang pola asuh orangtua dan kemandirina anak/siswa dikelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat meliputi:
   a) Pola asuh orangtua: permisif, otoriter dan otoritatif.
   b) Kemandirian anak/siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah
2) Data mengenai faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat meliputi:
   a) Pendidikan Orangtua
   b) Usia Orangtua
   c) Keterlibatan Ayah
   d) Pengalaman Sebelumnya dalam Mengasuh Anak

e) Stres Orangtua

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat MI Hidayatuddiniyah.
2) Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatuddiniyah.
3) Keadaan Peserta Didik Tahun 2014/2015.
4) Keadaan Guru MI Hidayatuddiniyah.
5) Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu orangtua siswa kelas I di MI Hidayatuddiniyah.
b. Informan, yaitu guru siswa kelas I dan kepala sekolah beserta staf pengajar di MI Hidayatuddiniyah.
c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau arsip, rekaman atau video, serta foto yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis maupun fakta-fakta yang berbentuk foto, rekaman, ataupun video yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumenter sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.

Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, kuesioner, dan dokumenter akan dijelaskan dibawah ini:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalamsituasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[42] Penulis menggunakan teknik observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.[43] Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan siswa dan lingkungan sekitar sekolah.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[44]

Kuesioner untuk menilai pola asuh yang terdiri dari 15 pertanyaan, yang dikembangkan berdasarkan jenis pola asuh otoriter, permisif dan demokratis (otoritatif).

Kuesioner pola asuh terdiri atas empat alternatif jawaban skor 4 untuk jawaban "SL", skor 3 untuk jawaban "SR" skor 2 untuk jawaban "KD", dan skor

---

[42]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet.ke-7 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), , h. 84

[43]*Ibid*., h.85

[44] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 199

1 untuk jawaban “TP” Kuesioner diberikan pada ibu yang mempunyai anak usia sekolah dasar duduk di kelas I MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat. Untuk menilai kemampuan motorik anak, ada 15 item dengan observasi yang dikembangkan berdasarkan anak motoriknya berhasil, peringatan dan anak motoriknya mengalami keterlambatan. Dengan alternatif jawaban “SL” diberikan skor 4, jawaban “SR” skor 3, jawaban “KD” skor 2, jawaban “TP” skor 1.

Tabel. 3.2. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
a. Data Pokok 1) Data tentang pola asuh orangtua dan kemandirina anak/siswa dikelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat meliputi: a) Pola asuh orangtua permisif, otoriter dan otoritatif. b) Kemandirian anak/siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah	Orangtua siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah	Observasi, koesioner dan dokumenter
2) Data mengenai faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat meliputi: a) Pendidikan Orangtua b) Usia Orangtua c) Keterlibatan Ayah d) Pengalaman Sebelumnya dalam Mengasuh Anak e) Stres Orangtua	Orangtua siswa kelas I MI Hidayatuddiniyah	Kuesioner dan dokumenter
b. Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: 1) Sejarah singkat MI Hidayatuddiniyah. 2) Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatuddiniyah. 3) Keadaan Peserta Didik Tahun 2014/2015. 4) Keadaan Guru MI Hidayatuddiniyah. 5) Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah.	Kepsek, guru, dan tenaga tata usaha	Observasi, dan dokumenter

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Saryono, agar dapat memperkuat hasil penelitian maka perlu dilihat juga alat ukurnya. Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang telah disusun sesuai yang diinginkan peneliti untuk memperoleh data.

Setelah instrumen penelitian ditentukan, maka hal yang selanjutnya harus dilakukan adalah melakukan pengembangan instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam pengembangan instrumen penelitian:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal.

Validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah validitas empiris atau pengalaman, Sebuah instrumen dapat dikatakan dapat memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman.[45]

Cara mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson,

[45]*Ibid*, h. 66.

adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:
R_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
N = Jumlah responden
$\sum_{XY}$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
$\sum_{Y}$ = Skor responden
$\sum_{X}$ = Skor item tes
$(\sum_{X}^{2})$ = Kuadrat skor item tes
$(\sum_{Y}^{2})$ = Kuadrat responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Acuan Validitas Soal

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Di mana jika $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05 dengan dk= n-1, maka soal tes tersebut valid.[46]

Validitas selanjutnya adalah validitas butir soal. Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus yang sama dengan menentukan alat ukur

[46]Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 216.

yaitu rumus *product moment*. Setiap butir soal akan dicari nilai korelasinya antara skor setiap butir soal dengan skor total dengan kriteria pengujian bila $r \geq 0.361$ maka butir instrumen dinyatakan valid, sedangkan bila nilai $r \leq 0.361$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam instrumen penelitian. Pada penelitian ini, validitas butir soal dilakukan dengan program pengolah data SPSS 20 dan Microsoft Excel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal dimaksudkan untuk melihat kekonsistenan soal dalam mengukur respons siswa sebenarnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.

Instrumen dikatakan reliabelapabila memiliki tingkat kekonsistenan dalam hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran kekonsistenan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas dengan teknik *Split-Half method. Split* berarti membelah dan *half* berarti setengah. Jadi, *Split-Half* adalah tes yang dibagi menjadi dua bagian yang sama, kemudian mengkorelasikan butir soal awal dengan belahan pertama (X) dan yang butir soal akhir belahan kedua (Y).

G. Metode Pengolahan Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Menurut Arikunto pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Entry data

Entry data adalah memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas komputer dengan program Microsoft Excel dan SPSS versi 20.

c. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas instrumen, diperlukan agar instumen yang digunakan valid, valid berartiinstrumentersebut dapat digunakanuntukmengukur apa yang seharusnya diukur.[47] Selain itu reliabel, yaitu dapat dipercaya sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada beberapa kali pengukuran.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan uji kolerasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total dari seluruh pertanyan. Uji validitas pada pola asuh didapatkan 22 pernyataan yang dikembangkan berdasarkan jenis

[47]*Ibid*., h. 173

pola asuh otoriter, permisif dan demokratis, sedangkan pertanyaan untuk Kemandirian Siswa Kelas I MI ada 20 item pertanyaan, hasilnya untuk pola asuh orangtua ada 15 item pernyataan yang valid sedangkan untuk kemandirian siswa kelas I ada 15 item pertanyaan yang valid, instrumen dicobakan pada 20 responden di MI Ahsanul Insan Desa Handil lima Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, teknik kolerasi yang dipakai adalah *product moment*. Berdasarkan hasil pilot studi didapatkan hasil uji validitas kuesioner pola asuh orangtua dalam rentang 0,664 – 0,927 artinya kuesioner pola asuh orangtua tersebut valid karena nilai tersebut lebih besar daripada 0,444.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang/diganti pertanyaan dengan kompetensi pertanyaan yang hampir sama dengan pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reliabelitasnya. Uji reliabilitas dilakukan pada 15 responden di Desa Jambu Burung Kecamatan BeruntungBaru Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil pilot studi didapatkan hasil uji reliabilitas kuesioner pola asuh orangtua dengan α= 0,950 artinya kuesioner pola asuh orangtua tersebut reliabel karena nilai korelasi tiap faktor tersebut positif yang diperoleh mencapai atau lebih besar daripada 0,6.

Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construck* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstuksi yang baik.[48]

3. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai acuan yang menjelaskan variabel-variabel yang meliputi karakteristik responden, pola asuh orangtua dan kemampuan motorik anak usia Sekolah Dasar.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa statistik dengan menggunakan tabulasi silang. Analisa bivariat ini dapat berfungsi dalam mencari hubungan antar variabel yaitu variabel bebas pola asuh orangtua dengan variabel terikat kemampuan motorik anak usia Sekolah Dasar.

Analisa data menggunakan jenis hipotesa analisis varians (ANOVA) untuk data berdistribusi normal. Uji kenormalan data dilakukan uji kenormalan dengan Kolmogorof-Smirnov, diperoleh nilai $p > 0,05$ maka data normal. Untuk data berskala ordinal menggunakan uji statistik Kruskal

[48]*Ibid.,* h. 178.

Berdasarkan uji statistik tersebut dapat diputuskan ada hubungan antar variabel penelitian bila diperoleh nilai $p > 0,05$. Sebaliknya tidak ada hubungan bila didapatkan nilai $p < 0,05$.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
    a. Melakukan penjakaran awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal.
    b. Mengajukan desain proposal ke fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
    c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
2. Tahap persiapan
    a. Menyusun angket dan pedoman wawancara yang di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    b. Mengumpulkan literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan di angkat.
    c. Memohon surat perintah riset kepada fakultas untuk di sampaikan kepada pihak yang terkait.
    d. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesediaan para responden-responden untuk memberikan data.

3. Tahap pelaksanaan
    a. Membagikan angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.
    b. Mengumpulkan, dan mengolah serta menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    c. Melakukan analisis data menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 20.
    d. Menyempurnakan naskah sesuai dengan saran dosen pembimbing.
4. Tahap akhir
    a. Memohon kesediaan pembimbing menyetujui naskah skripsi.
    b. Memperbanyak naskah untuk munaqasahkan.

Bagan 3.1 Arus Kegiatan Penelitian

